

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Infeksi COVID-19 menyebar dengan sangat cepat sejak pertama kali ditemukan pada akhir bulan Desember 2019, dan pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan infeksi COVID-19 sebagai suatu pandemi.<sup>1</sup> Infeksi COVID-19 merupakan penyakit infeksi akut yang terjadi pada saluran pernapasan dengan penyebab virus SARS-CoV-2.<sup>2</sup> Transmisi COVID-19 dapat terjadi melalui droplet yang keluar dari terinfeksi ketika berbicara, batuk atau bersin dan mengenai mata, hidung, dan mulut.<sup>3</sup> Pada 1 Desember 2021 terdapat 262.178.403 juta kasus di dunia yang terkonfirmasi positif COVID-19 diantaranya terdapat 5.215.745 juta orang meninggal, sedangkan di Indonesia terdapat 4.256.998 kasus positif, 7.796 kasus aktif, 4.105.352 kasus sembuh, dan 143.850 kasus meninggal.<sup>4,5</sup> Nilai  $R_0$  (*basic reproductive number*) untuk COVID-19 adalah 4 artinya setiap individu yang terinfeksi COVID-19 dapat menginfeksi 4 orang lainnya dan nilai  $R_e$  (*effective reproduction number*) untuk COVID-19 adalah 3 yang berarti penularan COVID-19 di dunia masih tergolong tinggi dan belum terkontrol.<sup>6</sup>

Beberapa pedoman cara pencegahan penyebaran COVID-19 berdasarkan WHO yaitu, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang sekitar, menggunakan masker, mencuci tangan, menutup mulut dan hidung dengan siku yang tertekuk atau tisu saat batuk atau bersin, vaksin, dan isolasi diri jika dinyatakan positif COVID-19.<sup>7</sup> Penggunaan masker direkomendasikan untuk umur 2 tahun ke atas bagi orang-orang yang berada di luar ruangan dan sulit untuk menjaga jarak minimal 1 meter. Masker yang direkomendasikan terdiri dari tiga jenis masker yaitu masker medis, masker non medis, dan respirator.<sup>7</sup>

Penggunaan masker dapat menimbulkan beberapa dampak bagi kesehatan. Pemakaian masker dalam durasi yang lama akan meningkatkan

rasa panas dan kelembaban pada wajah seseorang. Hal tersebut mengakibatkan turunnya kualitas udara dan peningkatan ketidaknyamanan secara signifikan. Mengenakan masker juga memengaruhi respons fisiologis seseorang, seperti peningkatan suhu kulit, peningkatan detak jantung, penurunan saturasi oksigen, dan gejala lain seperti lesu, pusing, dan pernapasan yang buruk.<sup>8</sup> Selain itu, masker juga menimbulkan masalah pada kulit, seperti kulit kering, mati rasa, gatal, dan rasa terbakar. Bagian kulit yang paling sering terkena adalah hidung dan pipi.<sup>9</sup> Berdasarkan penelitian Leelawadee dkk, angka kejadian penyakit kulit pada tenaga kerja dan non-tenaga kerja yang menggunakan masker adalah sebesar 454 kasus (54,5%) dari total 833 partisipan, dengan masalah yang paling sering yaitu jerawat (333; 39,9%), diikuti dengan ruam pada wajah (154; 18,4%), dan gejala gatal (130; 15,6%).<sup>10</sup>

Penelitian terkait masalah kulit akibat penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia belum banyak diteliti secara luas, masyarakat Indonesia juga belum menyadari dampak pemakaian masker terhadap kesehatan kulit. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui keluhan-keluhan yang dirasakan oleh pengguna masker terhadap masalah kulit di era pandemi pandemi COVID-19 dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penggunaan masker merupakan suatu upaya preventif yang harus dilakukan oleh setiap orang di Indonesia selama masa pandemi COVID-19. Beberapa dampak kesehatan dapat terjadi akibat penggunaan masker, salah satunya adalah masalah kesehatan kulit. Penelitian menunjukkan munculnya peningkatan masalah dermatologis, terutama pada hidung dan pipi pada orang yang menggunakan masker. Data mengenai masalah kulit yang muncul akibat penggunaan masker di Indonesia selama masa pandemi COVID-19 dan faktor-faktor yang memengaruhi masih terbatas sehingga peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai

masalah kulit yang berhubungan dengan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 dan faktor-faktor yang memengaruhi masalah kulit tersebut.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Berapa prevalensi masalah kulit akibat penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 ?
2. Masalah kulit apa sajakah yang berhubungan dengan penggunaan masker?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi masalah kulit akibat penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mengetahui masalah kulit yang berhubungan dengan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19.

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui prevalensi masalah kulit yang berhubungan dengan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19
2. Mengidentifikasi jenis masalah kulit yang berhubungan dengan penggunaan masker.
3. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi masalah kulit akibat penggunaan masker di masa pandemi COVID-19.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Akademik**

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi mengenai masalah kulit pada wajah dengan penggunaan masker di era pandemi COVID-19.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi data dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang serupa, berhubungan, maupun yang lebih mendalam.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna masker mengenai kemungkinan munculnya masalah kulit dan faktor-faktor yang berhubungan sehingga dapat mengurangi timbulnya masalah kulit tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi apabila terbukti timbulnya masalah kulit akibat masker yang digunakan seperti dengan cara mengganti masker dengan tipe lain.

